DAMPAK PELAKSANAAN EVENT INTERNASIONAL SAIL INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN WISATA BAHARI INDONESIA

Oleh:

Heldi Saputra¹

(HeldiSaputra@gmail.com)

Pembimbing : Syafri Harto, S.Ip, M.Si

**Bibliografi : 3 Jurnal dan/atau Working Papers, 15 Buku, 2 Dokumen dan
Laporan Resmi, 2 Tesis, 1 Skripsi 9 Situs Web**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this research is to understand This research will discuss about the implementation of the International Event Sail Indonesia to the development of the capacity of Indonesian marine tourism. As we know, Indonesia is an archipelago (archipelago state) in the world that is located flanked by two oceans, the Pacific Ocean and the Indian Ocean. Indonesia has a wealth of natural resources, especially tourism. in addition to Bali, Indonesia also has other tourist destinations that also has a high value. The tourism such as Wakatobi, Belitung, Morotai, Pulau Komodo, and Raja Ampat based in International Event Sail Indonesia in 2011 – 2014.

This research theoretically has built with Globalism perspectives on International Relations and supported by International Tourism theory. Formulation of all arguments, facts, and theoretical framework on this research is guided by qualitative explanation methods. Technique in this research is through by the study of library. Data which is gotten and collected through the journal books, the last thesis and then from internet has related to the problems.

Researcher has formulated answered-hypothesis whic reveals the fact that Sail Indonesia International Event Impact on Tourism Development Bahari Indonesia is the increasing domestic and foreign tourists visit in the object of the event. Either Wakatobi-Belitung (2011), Morotai (2012), Komodo Island (2013), and Raja Ampat (2014) been increase since that international event Sail Indonesia. development of domestic and foreign tourists visit also helped the development and the regional economy

Keywords : International Event, Tourism, Tourist, Sail Indonesia, Sail Wakatobi-Belitung, Morotai, Komodo Island, Raja Ampat

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011

I. Pendahuluan

Penelitian ini akan membahas mengenai pelaksanaan *Event Internasioanl Sail Indonesia* terhadap perkembangan kapasitas wisata bahari Indonesia. Seperti yang telah kita ketahui, Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago state*) terbesar di dunia yang letaknya diapit oleh dua samudera, yakni Samudera Pasifik dan Samudera Hindia². Indonesia memiliki 17.504 pulau di wilayah garis khatulistiwa yang membentang sepanjang 5.000 km dari Sumatera di bagian barat hingga Papua di bagian timur³. Garis pantai yang dimiliki Indonesia mencapai 95.181 kilometer persegi yang membuat Indonesia masuk sebagai salah satu negara dengan garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada, Amerika Serikat dan Rusia⁴.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang sangat luas, yakni sekitar 5,8 juta km persegi⁵ sehingga menjadikan laut sebagai hal yang penting bagi negara dan kehidupan sebagian besar masyarakatnya. Hasil survei Greenpeace menunjukkan bahwa dari 467 kabupaten dan kota yang ada di seluruh Indonesia, sekitar 65% dari wilayah tersebut terletak di wilayah pesisir (pantai) dimana 80% penduduk Indonesia tinggal di wilayah tersebut⁶ dari total populasi sebanyak

251.160.124 jiwa⁷. Karena letaknya yang sangat strategis diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, Indonesia dianugerahi kekayaan biodiversitas kelautan yang merupakan salah satu terkaya di dunia⁸.

Lautan Indonesia memiliki daerah terumbu karang yang termasuk dalam kawasan *Coral Triangle Center* (Segitiga Terumbu Karang Dunia). *Coral Triangle Center* ini mencakup enam negara, yakni Filipina, Malaysia, Indonesia, Papua Nugini, Timor Leste, dan Kepulauan Solomon.⁹ Terbentang di kepulauan di Asia Tenggara dan Pasifik Barat, *Coral Triangle Center* dijuluki *Amazone of the Sea* karena keanekaragaman hayati laut dikawasan ini sangat tinggi.¹⁰ Indonesia merupakan negara yang kawasan terumbu karangnya paling luas diantara negara-negara yang termasuk dalam kawasan *Coral Triangle Center*.¹¹ Indonesia memiliki keanekaragaman kehidupan laut terkaya di kawasan *coral triangle*¹² dengan sekitar 590 spesies karang keras¹³ yang hidup didalamnya. Oleh sebab itu, kekayaan bahari yang dimiliki Indonesiaini sangat layak dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata bahari dunia.

⁷The World Factbook, *Loc Cit*

⁸Dr. Mari Elka Pangestu. *Our House*, Indonesia Pavilion World Expo Shanghai 2010. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011, hlm.17

⁹*InfosheetCTC*, diakses dari <http://www.coraltrianglecenter.org/wp-content/infosheet/pdf/infosheet-ctc-14022012.pdf>, 13 Desember 2015

¹⁰Lauretta Burke, Kathleen Reytar, Mark Spalding, dan Allison Perry. *Menengok Kembali Terumbu Karang yang Terancam di Segitiga Terumbu Karang*. World Resources Institute, 2012, hlm. 7

¹¹*Ibid*, hlm. 9

¹² Akhyaruddin. *Trend Wisata Bahari*. Disampaikan dalam *ASIA PACIFIC REGION DISCUSSION FORUM ON BLUE ECONOMY : Healthy Ocean – People – Ocean Governance*, diakses dari <http://www.imacsindonesia.com/v5/tmp/blueconomy/panel2/Bahari%20Blue%20Economy%20indo.pdf>, 13 Desember 2015

¹³Greenpeace, *Loc Cit*

² The World Factbook: Indonesia, diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>, 24 Desember 2015

³Douglas A. Philip. *Modern World Nations: Indonesia*. Philadelphia: Chelsea House Publishers, 2005, hlm. 11

⁴Greenpeace. *Laut Indonesia dalam Krisis*. Jakarta: Greenpeace Southeast Asia (Indonesia), 2013, hlm. 1

⁵ Pazli dan Dewindry Wisnu. *Transnasional: Dampak Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Infrastruktur dan Ekspor Perikanan Indonesia ke Jepang Tahun 2008-2010*, Vol. 3, No. 1. Pekanbaru: Jurnal Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau, 2011, hlm. 482

⁶Greenpeace, *Loc Cit*

Diantara pulau dan daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata bahari, Wakatobi dan Belitung merupakan kawasan yang memiliki keindahan alam bahari yang sangat layak dijadikan destinasi wisata bahari unggulan bagi Indonesia. Wakatobi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Wakatobi merupakan kabupaten yang berbentuk kepulauan kecil yang statusnya telah ditetapkan sebagai kawasan Taman Laut Nasional. Sementara itu, Belitung merupakan satu dari dua pulau utama di Provinsi Bangka Belitung.

Taman Laut Nasional Wakatobi memiliki luas sekitar 1.390.000 hektar yang mencakup wilayah Kepulauan Tukang Besi¹⁴. Daerah ini terbagi kedalam empat bagian, yakni Wangi-Wangi, Kaledupa, Tomia, Binongko, dan daerah karang dan atol¹⁵. Nama Wakatobi merupakan nama yang dibentuk berdasarkan penggabungan empat nama wilayah tersebut. Wakatobi ditetapkan sebagai Taman Laut Nasional pada tahun 1996 mengikuti instruksi dari *World Wild Fund for Nature* (WWF). Taman Laut ini merupakan area taman laut terluas kedua di Indonesia setelah Taman Laut Cendrawasih di Irian Jaya (Papua)¹⁶. Namun, Wakatobi memiliki 41 spesies karang lebih banyak daripada Taman Laut Cendrawasih¹⁷. Oleh sebab itu, kawasan ini juga disebut memiliki biodiversitas laut terkaya di dunia¹⁸.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2011 kemudian melaksanakan event internasional *Sail Wakatobi-Belitung 2011* guna mempromosikan kedua daerah tersebut baik secara nasional dan internasional. Event internasional *Sail Wakatobi-Belitung 2011* ini merupakan

rangkaian dari program *Sail Indonesia* yang sejak tahun 2009 hingga 2014 aktif dilaksanakan setiap tahunnya. Sama seperti event *Sail Indonesia* yang dilaksanakan didaerah lainnya, *Sail Wakatobi-Belitung 2011* Pelaksanaan event sail Wakatobi-Belitung merupakan salah satu rangkaian acara yang merupakan bagian dari *event international Sail* itu sendiri. Event ini secara aktif mulai dari tahun 2009 hingga saat ini menjadi agenda tiap tahun yang banyak diikuti peserta-peserta dari luar negeri. Hal ini merupakan acara *yacht rally* atau pelayaran kapal-kapal layar yang diikuti oleh peserta-peserta dari luar negeri seperti Australia, Malaysia, Jepang, dan Amerika Serikat. Dengan diikutsertakannya peserta dari luar negeri, Pemerintah Indonesia berupaya agar Wakatobi dan Belitung, dan wilayah-wilayah Indonesia lainnya agar dapat lebih dikenal lagi dikalangan wisatawan mancanegara.

Selain untuk mempromosikan kawasan wisata Wakatobi dan Belitung, event *Sail Indonesia* yang juga mencakup event *Sail* dari tahun 2009 hingga 2011 ini juga merupakan salah satu upaya pencitraan positif Indonesia sebagai negara destinasi wisata yang memiliki kekayaan bahari terbaik di dunia. Dengan suksesnya penyelenggaraan event *Sail Indonesia* setiap tahunnya sejak 2009 lalu, maka Pemerintah Indonesia berharap agar citra positif Indonesia sebagai destinasi wisata semakin meningkat seiring dengan diperkenalkannya kawasan wisata bahari baru seperti Wakatobi dan Belitung. Dengan kata lain, Pemerintah Indonesia mengharapkan keuntungan ganda, yakni upaya pencitraan positif dan promosi daerah wisata bahari baru.

Kawasan Asia Tenggara merupakan daerah tujuan destinasi pariwisata yang pertumbuhannya paling cepat dan tinggi dalam regional Asia¹⁹

¹⁴Judyth Gregory-Smith. Southeast Sulawesi, Islands of Surprises. Jakarta: Balai Pustaka (Persero), hal 197

¹⁵*ibid*

¹⁶*ibid*

¹⁷*Ibid*, 208

¹⁸*Ibid*, 208

¹⁹UNWTO Tourism Highlights 2013 Edition, diakses dari <http://dtxtq4w60xqpw.cloudfront.net/sites/all/files/>

bahkan di dunia.²⁰ Dengan kata lain, kawasan ini memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi destinasi wisata dunia di masa yang akan datang. Peluang inilah yang perlu dimanfaatkan oleh Indonesia agar bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, khususnya destinasi wisata baru. Selama ini, aktivitas pariwisata Indonesia masih terpusat di daerah atau pulau tertentu saja, seperti Bali. Sementara daerah-daerah wisata lainnya masih kurang terpublikasi sehingga belum bisa menarik wisatawan dalam jumlah yang besar.

Dalam menghadapi tantangan persaingan pariwisata dunia, terutama di kawasan Asia Tenggara, Indonesia membuat suatu cara agar bisa menarik minat wisatawan, khususnya wisatawan luar negeri untuk berkunjung ke Indonesia. Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia kemudian berinisiatif mengangkat kekayaan dan keindahan lautnya sebagai nilai lebih dari sektor pariwisata lokal guna menarik minat wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara. Dengan tujuan memperkenalkan kawasan wisata bahari baru, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan kebijakan pelaksanaan event internasional *Sail Indonesia* yang setiap tahunnya aktif dilaksanakan sejak tahun 2009 sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia. Event *Sail Indonesia* ini merupakan acara yang dilaksanakan di kawasan potensi wisata bahari baru yang sebagian besar masih belum dikenal secara luas oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Wakatobi dan Belitung merupakan salah satu kawasan yang dijadikan sebagai tuan rumah dari rangkaian event *Sail Indonesia* ini. Salah satu pelaksanaan *Sail Indonesia* di Wakatobi dan Belitung ini digelar pada tahun 2011 lalu yang diberi nama *Sail Wakatobi-Belitung 2011*. Tidak hanya

pelaksanaan di tahun itu saja, pelaksanaan *sail Indonesia* ini sudah menjadi agenda tahunan untuk mempromosikan kawasan pariwisata Indonesia sejak tahun 2009. Penulis akan meneliti menegani alasan Indonesia mempromosikan Pariwisata Baharinya lewat event *Sail* ini.

Dari latar belakang masalah ini kemudian dirumuskan pertanyaan penelitian **“Bagaimana Dampak Event International Sail Indonesia terhadap Perkembangan Pariwisata Bahari Indonesia?”**

Kerangka Teori

Kerangka dasar diperlukan untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat sebagai analisa terhadap penelitian. Pada kerangka teori, akan dibahas mengenai Perspektif, Tingkat Analisa, Konsep, dan teori sehingga menunjang penelitian untuk menjawab hipotesa penelitian. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan adanya kerangka pemikiran yang menjadi pedoman peneliti menemukan, menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian.

Perspektif

Penulis menggunakan Perspektif Globalisme, Globalisme secara khusus berpendapat bahwa awal analisis hubungan internasional adalah dalam konteks global di mana negara dan entitas-entitas selain negara saling berinteraksi. Globalisme juga memandang bahwa ekonomi merupakan faktor penting dalam sistem internasional. Menurut pandangan perspektif globalisme, hubungan ketergantungan antara negara-negara kaya di belahan utara dan negara miskin di belahan selatan harus dipecahkan dan dipersempit dengan hubungan yang lebih seimbang dan menguntungkan.

Paham atau ideologi yang muncul untuk mendukung kehadiran globalisasi dimuka bumi sehingga globalisasi dengan

[pdf/unwto_highlights13_en_lr_0.pdf](#), diakses 4 Desember 2015

²⁰<http://www.wttc.org/research/economic-impact-research/>, diakses 6 Desember 2015

mudah dapat diterima oleh masyarakat global. Pemikiran-pemikiran masyarakat awam yang mengatakan bahwa fenomena-fenomena yang disajikan oleh globalisasi tidak dapat dihindari dan semakin deras arus globalisasi yang masuk ke dalam suatu negara memberikan dampak yang positif karena perkembangan informasi dan teknologi yang dapat menunjang kegiatan apapun dalam kehidupan, menunjukkan bahwa globalism telah merubah mindset masyarakat awam tentang globalisasi. Doktrin yang sangat kuat tentang globalisasi sudah menjadi sugesti bagi para masyarakat awam yang tidak mengerti bahwasannya apa yang mereka kira tentang globalisasi selama ini adalah globalism.²¹

Hal inilah yang menyebabkan tidak semua pihak mau menerima globalisasi. Sikap tertutup yang dimiliki oleh beberapa negara seperti, Cina dan Korea Utara pada awalnya, menjadikan globalisasi sulit diterima kehadirannya di negara tersebut, karena adanya kekhawatiran yang sangat tinggi bahwa masuknya globalisasi dapat merusak dan melunturkan kebudayaan atau tradisi serta aturan-aturan yang ada di negara tersebut. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, hampir semua negara membutuhkan proses pengglobalan untuk mengikuti perkembangan jaman. Lambat laun, sikap tertutup yang dimiliki oleh beberapa negara tadi sedikit demi sedikit dapat terbuka dan merasakan dampak dari globalisasi, walaupun tak seutuhnya bersikap terbuka akan dampak yang dibawa oleh globalisasi itu sendiri. Pengaruh globalisasi dalam hubungan internasional menjadikan mendominasinya aktor non-negara, terutama MNCs/TNCs. Selain itu, globalisasi juga memunculkan aktor suprastate governance seperti PBB, AU, ASEAN, IMF dan sebagainya. Aktor-aktor ini dapat dikatakan memiliki power

²¹ Smith, Steve & Baylis, John (2001) "Introduction," in Baylis, John & Smith, Steve (eds.), *The Globalization of World Politics*, 2nd edition, Oxford University Press, pp. 1-12.

yang lebih besar dibanding dengan negara. Sebab adanya hak veto yang dimiliki oleh beberapa negara dalam perserikatan tersebut yang memberikan hak istimewa untuk diperbolehkan mengambil andil atau ikut campur jika terjadi masalah dalam suatu negara atau bahkan antar negara. Perkembangan yang terjadi dalam kajian fenomena dan isu-isu yang terdapat dalam hubungan internasional juga merupakan pengaruh globalisasi. Isu-isu yang dikaji lebih dalam dan aktual, seperti hak asasi manusia, gender, dan sebagainya.²²

Terdapat lima klaim mengenai globalisasi. Klaim pertama mengatakan bahwa globalisasi adalah tentang liberalisasi dan integrasi pasar global. Klaim ini menjelaskan bahwa fungsi vital dari pasar bebas hanya dapat direalisasikan didalam sebuah masyarakat demokrasi yang menghargai dan melindungi kebebasan individu. Menurut Friedrich Hayek dan penganut neoliberalisnya, pasar bebas menggambarkan kebebasan negara, karena negara dapat menggunakan sumber-sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Klaim kedua adalah globalisasi tidak terhindarkan dan permanen. Berdasarkan perspektif globalist, globalisasi mencerminkan penyebaran kekuatan pasar permanen didorong oleh inovasi teknologi yang menyebabkan integrasi global ekonomi nasional tak terelakkan. Nyatanya, globalism selalu dikaitkan dengan kepercayaan yang mendalam terhadap kemampuan pasar untuk menggunakan teknologi baru untuk menyelesaikan masalah sosial sejauh ini lebih bagus daripada alternatif lain. Klaim ketiga adalah tak seorang pun menggugat globalisasi. Orang-orang tidak menggugat globalisasi, pasar, dan teknologi. Tindakan manusia tertentu mungkin mempercepat atau memperlambat globalisasi, tetapi dalam contoh terakhir, tangan tak terlihat dari pasar akan selalu menegaskan kebijaksanaan unggul. Klaim keempat

²² *ibid*

adalah globalisasi menguntungkan setiap manusia. klaim ini terletak pada inti dari globalisasi karena memberikan jawaban afirmatif untuk pertanyaan normatif penting apakah globalisasi merupakan fenomena "baik" atau "buruk". Globalist sering menghubungkan argumen mereka dalam mendukung integrasi pasar global untuk manfaat yang diduga akibat liberalisasi dan perluasan perdagangan dunia. Klaim kelima adalah globalisasi memajukan penyebaran demokrasi di dunia. Klaim globalist berlabuh dalam pernyataan neoliberal bahwa pasar bebas dan demokrasi adalah istilah sinonim.²³

Level Analisa

Dalam Penelitian untuk menentukan Tingkat analisa maka diperlukan Level analisa yang tepat yang akan membantu memahami objek permasalahan. Sebelum menentukan level analisa, ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama, menentukan unit analisis dan kedua unit eksplanasi. Unit analisis merupakan variabel dependen yang hendak dijelaskan. Sedangkan unit eksplanasi merupakan variabel independen yang perilakunya hendak diamati. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kebijakan Indonesia terhadap yang mempromosikan pariwisata dan unit eksplanasi adalah penjelasan mengenai mengapa Indonesia mempromosikan Pariwisata melalui event Sail-Wakatobi. Menurut Mohtar Mas'ood ada lima kategori menentukan level/tingkat analisa dalam studi hubungan internasional, yakni: Perilaku Individu, Perilaku Kelompok, Negara-Bangsa, Sistem Internasional.²⁴

Tingkat Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kelompok. Penelitian ini menggunakan level analisa

negara-bangsa. Tingkat analisa kelompok ini diasumsikan bahwa kebijakan yang diambil oleh seorang pembuat keputusan dipengaruhi oleh kelompok-kelompok yang ada di sekitarnya. Menurut Herman dan Herman dalam Buku Neack mengatakan bahwa banyak faktor domestik dan internasional dapat mempengaruhi perilaku politik luar negeri dan pengaruh-pengaruh dalam pengambilan kebijakan luar negeri tersebut disalurkan melalui struktur politik pemerintahan. Dalam struktur ini terdapat seperangkat orang-orang yang berwenang dan disebut sebagai "ultimate decision unit".²⁵ sehingga ketika sebuah negara untuk dapat berinteraksi dengan aktor lain harus mendapat pengakuan secara de-facto dan de jure.

Teori

Teori merupakan sebuah gagasan atau kerangka berpikir yang mengandung penjelasan, ramalan, atau anjuran pada setiap bidang penelitian.²⁶ Penggunaan teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan dalam penelitian sangat berperan penting. Hal ini disebabkan karena dalam suatu penelitian, teori merupakan kerangka berpikir untuk memahami atau menganalisis masalah dengan jelas. Penggunaan teori juga harus disesuaikan dengan tingkat analisis yang digunakan untuk memahami atau membahas permasalahan dalam penelitian.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan **Teori Pariwisata Internasional**, The World Tourism Organization (UNWTO) mendefinisikan wisatawan sebagai orang yang "melakukan perjalanan ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan yang biasa mereka selama lebih dari dua puluh empat (24)

²³ Scholte, Jan Aart (2001) "The Globalization of World Politics", in Baylis, John & Smith, Steve (eds.), The Globalization of World Politics, 2nd edition, Oxford University Press, pp. 13-34

²⁴ Mohtar Mas'ood, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, (Jakarta: LP3ES, 1994). Hal 42-44

²⁵ Miriam Budiardjo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta; Gramedia pustaka, 2008. Hal 91

²⁶ Jack Plano, Robert E. Rigs, dan Helena S. Robin dalam Nuvola Gloria. *Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO dalam Meresmikan Noken sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2012*. Skripsi, 2014,

jam dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk liburan, bisnis dan tujuan lain yang tidak terkait dengan pelaksanaan sebuah pekerjaan yang dibayar dari dalam tempat yang dikunjungi.

Pariwisata pula lah sebagai agent of development bagi daerah / Negara yang mengembangkannya dan memberikan investasi maupun pengembangan yang sustainable atau berkelanjutan dalam hal memelihara pariwisata itu sendiri, yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan berdasar pada The United Nations Environment Programme (UNEP) mengadopsi batasan seperti ini

*Sustainable development is improving the quality of human life while living within the carrying capacity of supporting ecosystems. If an activity is sustainable, for all practical purposes it can continue forever.*²⁷

Pariwisata berdasarkan beberapa konsep-konsep Robert Christie Mill dan Alastair M. Morrison (1984: xvii) dalam buku *The Tourism System: An Introductory Text*, mengatakan :

*“ From an image viewpoint is presently thought of in ambiguous terms. No definitions of tourism are very universally accepted. There is a link between tourism, travel, recreation, and leisure, yet the link fuzzy. If tourism involves travel, yet not all travel is tourism”.*²⁸

Yang mana jika kita ambil secara garis besar dan intinya dari buku *The Tourism System: An Introductory Text* belum ada suatu batasan yang bias diterima secara umum, Ada hubungan yang erat antara pariwisata (tourism), perjalanan (travel), rekreasi (recreation), waktu senggang (leisure) dan jika dikaitkan satu sama lain maka kita dapat

menyimpulkan dari pendapat diatas bahwa jika diartikan sebagai perjalanan, tidak semua perjalanan disebut pariwisata, Semua perjalanan wisata termasuk rekreasi begitu juga dengan waktu senggang yang digunakan pariwisata terkait dengan semua itu namun tidak semua rekreasi dan waktu senggang adalah pariwisata, untuk semakin membuat semua semakin jelas ada batasan ataupun kriteria yang mana perjalanan disebut pariwisata jika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Perjalanan dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, perjalanan dilakukandiluar tempat kediaman dari mana wisatawan itu tinggal.

2. Perjalanan dilakukan minimal 24 jam kecuali excursionist atau darmawisata yang kurang dari 24 jam.

3. Tujuan perjalanan semata-mata hanya untuk pleasure atau bersenang-senang tanpa mencari nafkah di destinasi wisata yang dikunjungi.

4. Uang yang dibelanjakan wisatawan berasal dari negaranya atau uangnya sendiri dan bukan yang didapat ketika melakukan perjalanan wisata.

Sedangkan kata internasional adalah yang melintasi atau berhubungan antabenua atau Negara, dalam kaitannya dengan pariwisata berarti sebuah kegiatan yang melintasi antarnegara, maka pengertian pariwisata internasional adalah kegiatan perjalan secara antarnegara maupun benua yang bertujuan untuk bersenang-senang tanpa mencari nafkah dan juga menggunakan dananya sendiri dan dilakukan dalam skala antarnegar maupun benua yan mana nantinya tentunya melibatkan transportasi yan lebih modern atau masala dan berkemampuan malakukan perjalanan jarak jauh, seperti kapal pesiar, kapal angkutan penumpang laut, pesawat terbang, dan lain-lain.

II. Isi

Indonesia Mempromosikan Pariwisata Baharinya Melalui Pelaksanaan Event Sail Indonesia Tahun 2011 – 2014

²⁷ *Tourism Definition*,

dalam <http://unwto.org/Tourismdefinition> diakses pada 30 Mei 2016 Pukul. 11:07 Wib

²⁸ Yoeti. 2008. Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Jakarta : Pradnya Paramita

Event Sail Wakatobi – Belitung tahun 2011

Sail Wakatobi – Belitung (SWB) atau dikenal sebagai Sail Indonesia 2011 secara resmi diluncurkan di Jakarta pada Selasa, 7 Juni 2011 oleh Menko Kesra Agung Laksono dan Menteri Kelautan dan Perikanan, Fadel Muhammad, diawali dengan aksi sosial dengan nama *Bhakti Surya Baskara Jaya*.²⁹

Terdapat 94 kapal pesiar dari 16 negara telah terdaftar untuk berpartisipasi di mega event Bangka – Sail Belitung. Kegiatan *yacht rally* akan dimulai pada 23 Juli di Darwin Australia, melewati 21 kabupaten/kota di Indonesia sebelum berakhir di Singapura. Sedangkan kegiatan Operasi Bhakti Surya Baskara Jaya akan digelar di 6 provinsi yakni Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan.³⁰

Mengambil tema “*Clean the Ocean for Future Live*”, event ini ditujukan untuk menyikapi terjadinya perubahan iklim yang disebabkan meningkatnya suhu permukaan air laut akibat kegiatan pengelolaan kelautan yang tidak memenuhi standar pengelolaan lingkungan. Acara ini terdiri dari enam bagian antara lain: *Yacht Rally* dan *Yacht Race*, aksi sosial *Bhakti Surya Baskara Jaya* misi sipil, seminar nasional dan internasional dan lintas nusantara remaja bahari dan pameran produk kelautan dan perikanan, serta acara puncak yang dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.³¹

²⁹ *Sail Wakatobi – Belitung resmi diluncurkan*, dalam <http://www.indonesia.travel/en/news/detail/399/sail-wakatobi-belitung-2011-officially-launched> diakses pada 24 Mei 2016 Pukul 12:00 Wib

³⁰ *Ibid.*,

³¹ *Ibid.*,

Event Sail Morotai tahun 2012

Sail Morotai 2012 adalah suatu rangkaian kegiatan bahari tingkat internasional hasil kerja sama Sail Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Dewan Kelautan Indonesia, dan badan pemerintahan Indonesia lainnya yang diikuti oleh lebih dari 100 peserta dari berbagai negara di seluruh dunia.³² Sail Morotai 2012 yang mengusung tema Menuju Era Baru Ekonomi Regional Pasifik secara resmi diluncurkan pada 14 Maret 2012 oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat H. R. Agung Laksono didampingi Menteri Kelautan dan Perikanan Sharif C. Sutardjo dan Gubernur Maluku Utara Thaib Armaiyn.³³ Rangkaian kegiatan Sail Morotai 2012 dimulai dari bulan Juni hingga September 2012 dengan mengambil Pulau Morotai, Maluku Utara, sebagai lokasi utama dari penyelenggaraan acara tersebut berdasarkan Keppres No. 4 Tahun 2012.³⁴ Pulau Morotai dipilih karena wilayah ini memiliki jejak - jejak sejarah Perang Dunia II dan kekayaan bahari yang potensial.³⁵ Berbeda dengan kegiatan Sail Indonesia sebelumnya, Sail Morotai 2012 memiliki kegiatan yang lebih beragam, di antaranya bakti sosial dan kesehatan, reli kapal layar, seminar budaya dan bahari, olahraga bahari, serta ekspedisi untuk riset. Sebagian besar dari kegiatan - kegiatan di

³² *Sail Indonesia 2012*, dalam <http://www.sailindonesia.net/history/history2012.php> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 21:30 Wib

³³ Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (15-03-2012). *Sail Morotai 2012, Resmi Diluncurkan*. Dalam

<http://kkp.go.id/index.php/arsip/c/7523/SAIL-MOROTAI-2012-RESMI-DILUNCURKAN/> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 21:34 Wib

³⁴ *Sail Morotai 2012: Journey back in history to World War II Battle of Morotai*. Wonderful Indonesia. Dalam

<http://indonesia.travel/en/news/detail/729/sail-morotai-2012-journey-back-in-history-to-world-war-ii-battle-of-morotai> diakses pada 30 Juni 2016 pukul. 21:40 Wib

³⁵ *Ibid.*,

atas melibatkan Tentara Nasional Indonesia dan juga para veteran perang, baik dari dalam maupun luar negeri.³⁶

Tujuan utama dari Sail Morotai 2012 adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Pulau Morotai lewat pembangunan infrastruktur dan pengenalan potensi alam, nilai budaya, dan lokasi wisata kepada masyarakat Indonesia serta dunia. Selain itu, Sail Morotai 2012 dapat menegaskan kembali citra Indonesia sebagai negara maritim dan membantu kemajuan ekonomi Asia Pasifik.³⁷

Event Sail Komodo Tahun 2013

Sail Komodo 2013 merupakan rangkaian kegiatan bahari tingkat internasional hasil kerja sama Sail Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Dewan Kelautan Indonesia, dan badan pemerintahan Indonesia lainnya yang diselenggarakan di wilayah sekitar provinsi Nusa Tenggara Timur.³⁸ Sail Komodo 2013 mengambil tema Jembatan Emas Menuju Nusa Tenggara Timur Menjadi Destinasi Pariwisata Dunia yang selaras dengan rencana pemerintah Indonesia meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata bahari.³⁹ Rangkaian kegiatan Sail Komodo 2013 dimulai sejak 27 Juli hingga 14 September 2013 dan diikuti oleh lebih dari 100 peserta dalam kegiatan reli kapal layar

yang merupakan kegiatan utama dari Sail Komodo 2013.⁴⁰

Tujuan utama dari Sail Komodo 2013 adalah untuk mempercepat pembangunan Nusa Tenggara Timur di bidang ekonomi dan pariwisata.⁴¹ Selain itu, ada tujuan khusus yang ingin dicapai lewat Sail komodo 2013, antara lain pengembangan potensi pariwisata, peningkatan kualitas masyarakat, pelestarian potensi alam dan budaya, pengembangan rute kapal layar di perairan Indonesia, serta persiapan Nusa Tenggara Timur sebagai tujuan wisata dunia. Pemerintah provinsi Nusa Tenggara Timur berharap acara Sail Komodo 2013 juga akan berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan untuk mensukseskan Visit Flobamora 2013.⁴²

Event Sail Raja Ampat tahun 2014

Sail Raja Ampat 2014 merupakan rangkaian kegiatan bahari tingkat internasional hasil kerja sama Sail Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Dewan Kelautan Indonesia, dan badan pemerintahan Indonesia lainnya yang diselenggarakan di wilayah sekitar Papua Barat. Acara Puncak dihadiri oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.⁴³

³⁶ Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. "Informasi Umum Sail Morotai 2012". Dalam http://www.menkokesra.go.id/sites/default/files/file_deputi5/Info%20Umum%20Sail%20Morotai%202012.ppt diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 21:50 Wib

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ Pengantar". Sail Komodo 2013. Dalam <http://www.saikomodo.or.id/index.php?p=1&m=13044> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22:10 Wib

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ *Sail Indonesia 2013: A Spellbinding Voyage to the Seas Around Komodo and Beyond* ". Wonderful Indonesia. Dalam <http://www.indonesia.travel/en/event/detail/650/-sail-indonesia-2013-a-spellbinding-voyage-to-the-seas-around-komodo-and-beyond> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22:12 Wib

⁴¹ Sail Komodo 2013 (Bagian Dua) : *Menggugah Perhatian Pemerintah Pusat* ". Flores Bangkit. Dalam <http://www.floresbangkit.com/2012/11/sail-komodo-2013-bagian-dua-menggugah-perhatian-pemerintah-pusat/> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22:15 Wib

⁴² *Ibid.*,

⁴³ *Hujan Iringi Puncak Sail Raja Ampat*, dalam http://www.tempo.co/read/news/2014/08/23/078601696/Hujan-Iringi-Puncak-Sail-Raja-Ampat?utm_source=twitterfeed&utm_medium=twitter diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22:42 Wib

Segala persiapan dilakukan sejak November 2013. Termasuk Pemerintah setempat bersama masyarakat menyediakan 500 unit kamar dari rumah mereka untuk digunakan tamu Sail Raja Ampat dari total 1.200 kamar yang dibutuhkan. Bagi warga sekitar sendiri, Sail Raja Ampat 2014 lebih menarik dibandingkan acara tahun sebelumnya dari berbagai tempat karena lokasi puncak acara sangat dekat dengan pantai sehingga para pengunjung dapat lebih dekat melihat parade kapal.⁴⁴ Bahkan Bupati Raja Ampat Marcus Wanma membolehkan masyarakat untuk menaikkan tarif penginapan sebesar 30 persen selama kegiatan Raja Ampat.⁴⁵

Pada awalnya, kegiatan ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada 21 Juli 2014, namun diundur ke 23 Agustus. Adapun beberapa rangkaian kegiatan yaitu;⁴⁶

1. Upacara Bendera Peringatan HUT RI ke-69: 17 Agustus 2014 di Waisai, Raja Ampat.
2. Pentas Budaya Festival Raja Ampat: 18 Agustus 2014
3. Pameran Potensi Daerah: 19-23 Agustus 2014 di Lapangan Bola Kota Waisai, Raja Ampat
4. Diplomatic Tour: 20-22 Agustus 2014 di spot lokasi wisata Raja Ampat
5. Tour VIP untuk menteri dan kepala lembaga negara: 21 Agustus 2014 dengan mengunjungi tujuan

⁴⁴ *Sail Raja Ampat 2014*, dalam <http://indonesia.travel/id/event/detail/871/sail-raja-ampat-2014> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22:50 Wib

⁴⁵ *SBY Hadiri Puncak Sail Raja Ampat 2014*, dalam <http://news.okezone.com/read/2014/08/23/337/1028729/sby-hadiri-puncak-sail-raja-ampat-2014> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 22: 59 Wib

⁴⁶ *Ibid.*,

pembangunan di Raja Ampat

6. Tour VVIP untuk presiden dan rombongan: 22 Agustus 2014
7. Acara Puncak: 23 Agustus 2014 di Pantai Waisai Torang Cinta, Kota Waisai

Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Dalam Dan Luar Negeri Sebagai Dampak Event International Sail Indonesia

Menjadikan wisata bahari sebagai kekuatan utama sektor pariwisata akan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap terhadap perekonomian, dapat dicermati dari sumbangan Industri kepariwisataan termasuk didalamnya wisata bahari terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 2013 yang mencapai 11% dari PDB nasional, terdiri dari PDB kepariwisataan 7% atau Rp642 triliun dan PDB ekonomi kreatif 4% atau Rp337 triliun.⁴⁷

Oleh karena itu pengembangan investasi pariwisata, yang diikuti dengan pengembangan ekonomi wisata bahari dapat menjadi terobosan baru dalam meningkatkan kontribusi bagi peningkatan devisa negara, sebagai alternatif sumber pembiayaan pembangunan sekaligus penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas ekonomi pariwisata sebagai konsekuensi dari terus meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman), dari 5,3 juta orang pada 2004 menjadi 8 juta pada 2012, bahkan hingga tutup tahun 2013, jumlah Wisman ke Indonesia mencapai 9 juta orang atau tumbuh lebih dari 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Devisa negara yang diterima dari sektor

⁴⁷ *Sail Raja Ampat dan Ekonomi Kelautan*, dalam http://setkab.go.id/sail-raja-ampat-2014-dan-ekonomi-kelautan/?yop_poll_tr_id=&yop-poll-nonce-1_yp566a18070f73b=dd7bef30c6 diakses pada 25 Juli 2016 Pukul. 09:20 WIB

pariwisata juga menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, pada periode 2004 – 2012 devisa yang diperoleh meningkat dari US\$ 5,5 miliar menjadi US\$ 9,1 miliar, bahkan mencapai 10 miliar dollar AS pada tahun 2013 atau naik hampir 100% dibanding 2004.⁴⁸

Meningkatnya kunjungan Wisman dan devisa negara yang dihasilkan perlu terus diupayakan, mengingat ekonomi pariwisata akan menjadi alternatif baru bagi upaya menjaga pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan proyeksi The World Travel & Tourism Council (WTTC), yang menggambarkan peran pariwisata akan semakin signifikan dalam perekonomian global. Strategisnya peran pariwisata dalam perekonomian global terlihat dari aktivitas ekonomi pariwisata 2013, pasar pariwisata dunia sudah mencapai 7 triliun dollar AS, dan pada 2014 pertumbuhan diperkirakan bisa mencapai 4,2%.⁴⁹

Peningkatan Jumlah Wisatawan Wakatobi dan Belitung

Perkembangan pariwisata Indonesia tercatat terus tumbuh berdasarkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun dan pembangunan destinasi. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata yang diolah Antara di Jakarta, Selasa, peningkatan terlihat dari kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 7,1 juta orang per September 2015. Angka tersebut meningkat 3,53 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 6,9 juta wisatawan.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ *Pariwisata Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun*, dalam <http://www.antaraneews.com/berita/528492/pariwisata-indonesia-terus-tumbuh-tahun-ke-tahun> diakses pada 28 Mei 2016 Pukul. 22:09 WIB

Peningkatan tersebut melanjutkan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2014 sebesar 8,3 persen dengan kunjungan 6,4 juta wisatawan pada 2013. Adapun target kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2015 sebanyak 10 juta wisatawan. Pada 2014, peningkatan kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya perhelatan festival musik, budaya, dan gelaran olahraga kelas internasional di Indonesia. Sedangkan peningkatan pada 2015 dikarenakan deregulasi kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) untuk 90 negara kendati beberapa gelaran festival dan perlombaan olahraga dunia yang juga dihelat.⁵¹

Berdasarkan catatan Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia dari World Economic Forum 2015 menempatkan Indonesia pada urutan 50 dari 141 negara dunia. Posisi tersebut meningkat dari 70 pada 2013 dan 74 pada 2011. Peningkatan tersebut dinilai berdasarkan perbaikan infrastruktur dan fasilitas destinasi wisata, hingga kemudahan administrasi untuk mengunjungi Indonesia seperti penambahan negara BVK dan deregulasi peraturan kunjungan kapal pesiar ke perairan Indonesia.⁵²

Diadakannya acara Sail Wakatobi – Belitung tahun 2011 lalu ternyata memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan wisata tersebut. Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang mengunjungi Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, meningkat 100 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2011, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Wakatobi hanya sekitar 3.000 orang. Tahun 2012 mencapai sekitar 6.000 orang atau meningkat sekitar 100 persen. Dan juga jika sebelumnya hanya tercatat sekitar 10.000 kali, tahun 2011 ini jumlah kunjungan wisata tercatat lebih kurang

⁵¹ *ibid*

⁵² *Ibid.*,

15.000 kali Artinya, satu wisatawan yang berkunjung ke Wakatobi rata-rata antara dua dan tiga kali kunjungan. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Wakatobi tersebut ikut memberi kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wakatobi. Tahun 2011, kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wakatobi mencapai 25 persen.

Disamping itu, tidak hanya wakatobi yang memiliki peningkatan wisatawan, akan tetapi Belitung pun juga mengalami lonjakan wisatawan. sejak Januari 2013 hingga November 2013 total jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke pulau tempatnya, Negeri Laskar Pelangi mencapai 117.305 orang. Sementara di tahun 2012 lalu, terdapat 111.613 orang wisatawan. Dan di tahun 2011 berada pada angka 83.893 orang. Sepanjang Januari 2013 hingga November 2013, jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara ke Belitung berjumlah 117.305 orang. Jumlah ini akan meningkat di akhir tahun 2013 ini.⁵³

Berdasarkan data dari Dinbudpar Kabupaten Belitung, jumlah tertinggi adalah terjadi pada bulan Agustus dengan angka 13.043 orang. Sementara di bulan Januari 12.318 orang, Februari 8.892 orang, Maret 9.582 orang, April 9.500 orang, Mei 11.579 orang, Juni 11.425 orang, Juli 11.821 orang, September 10.134 orang, Oktober 10.020 orang dan November 8.991 orang.

Bergairahnya Ekonomi Masyarakat Di Daerah Wisata

Sepanjang 2009 sampai dengan 2013, setidaknya pemerintah Indonesia telah

⁵³ *Kunjungan Wisatawan ke Belitung Meningkat*, dalam <http://www.tribunnews.com/regional/2013/12/18/kunjungan-wisatawan-ke-kabupaten-belitung-meningkat> diakses pada 30 Mei 2016 Pukul. 10:34 Wib

menyelenggarakan 5 (lima) kali event Sail yang bertaraf internasional, ditandai dengan Sail Bunaken 2009, Sail Banda 2010, Sail Wakatobi-Belitung 2011, Sail Morotai pada 2012, serta Sail Komodo 2013. Penyelenggaraan event Sail pada berbagai wilayah Indonesia tersebut sejatinya merupakan salah satu implementasi dari Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), guna mempercepat pembangunan ekonomi nasional.⁵⁴

Event Sail diselenggarakan dengan memformulasikan kegiatan pelayaran di wilayah laut dan aktifitas ekonomi lainnya yang berbasis kelautan, guna mengoptimalkan pembangunan ekonomi kelautan dengan menjadi pariwisata bahari sebagai leading sector. Ekonomi kelautan Indonesia diyakini memiliki prospek yang sangat menjanjikan bagi kebangkitan ekonomi Indonesia pada masa mendatang, mengingat begitu besarnya anugerah dilimpahkan Tuhan Yang Maha Kuasa dalam bentuk potensi kekayaan yang berasal dari ekonomi kelautan yang dimiliki Indonesia.⁵⁵

Anugerah tersebut dapat dibuktikan dengan diakuinya Indonesia oleh dunia internasional sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan potensi dan kekayaan alam yang berlimpah, memiliki wilayah seluas 7,7 juta km², dengan luas daratannya hanya 1/3 dari luas lautan, memiliki garis pantai terpanjang ke-4 di dunia yaitu + 95.181 km, serta memiliki + 13.466 pulau. Disamping itu secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua, Asia dan Australia dan dua samudera, Hindia dan Pasifik yang merupakan kawasan paling dinamis dalam percaturan dunia baik secara ekonomis dan politis. Keunikan letak geografis tersebut

⁵⁴ *Sail Raja Ampat dan Ekonomi Kelautan*, dalam http://setkab.go.id/sail-raja-ampat-2014-dan-ekonomi-kelautan/?yop_poll_tr_id=&yop_poll_nonce-1_yop566a18070f73b=dd7bef30c6 diakses pada 25 Juli 2016 Pukul. 09:20 WIB

⁵⁵ *Ibid.*,

menempatkan Indonesia memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sektor kelautan, dan sangat logis jika ekonomi kelautan dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional, mengingat peran laut Indonesia bakal semakin penting dan strategis, seiring dengan perpindahan pusat kegiatan ekonomi dunia sejak akhir abad-20 dari Poros Atlantik ke Poros Asia-Pasifik.

Dari berbagai potensi yang dapat menjadi dasar pengembangan ekonomi kelautan Indonesia, pengembangan wisata bahari selayaknya dapat dijadikan salah satu prioritas untuk dikembangkan disamping potensi ekonomi kelautan lainnya seperti jasa maritim, industri pengolahan perikanan, ESDM dan lainnya.⁵⁶

Pengembangan ekonomi kelautan, utamanya wisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (multiplier effect) yang mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan devisa bagi negara, dan dapat mendorong konservasi lingkungan. Selain itu pengembangan pariwisata bahari sebenarnya mempunyai dampak positif untuk tumbuh-bangkitnya jiwa dan budaya bahari dalam mendorong terwujudnya negara maritim yang tangguh.⁵⁷

Bagi Indonesia potensi kekayaan pariwisata yang ada, baik yang masuk dalam kategori culture and heritage (budaya dan warisan sejarah) serta rich natural resources (kekayaan dan keindahan alam), bila dapat dikelola dengan baik, akan berperan signifikan dalam meningkatkan devisa negara. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan investasi di sektor pariwisata, utamanya wisata bahari, dengan mengakselerasi iklim investasi yang kondusif dan mentransformasikan

beragam kekayaan alam dan budaya sehingga bernilai tambah tinggi.⁵⁸

Pemerintah daerah diharapkan dapat terus menyempurnakan akurasi pemetaan terhadap potensi pariwisata bahari yang dimiliki, yaitu berupa nilai, karakteristiknya, infrastruktur pendukungnya, dan kemampuannya dalam menopang tumbuhnya perekonomian lokal, hal ini perlu untuk menentukan skala prioritas kegiatan, serta rencana investasinya. Dengan kerja keras dan upaya sungguh-sungguh membangun sinergitas K/L pemda dan pemangku kepentingan lainnya, upaya membangkitkan ekonomi kelautan melalui pengembangan wisata bahari, diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, menjadi prime mover pengembangan pariwisata Indonesia guna mendorong pengembangan ekonomi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dengan demikian, perekonomian di daerah wisata akan meningkat seiring dengan perkembangan daerah wisata tersebut. Melalui event sail Indonesia merupakan wadah promosi bagi sektor pariwisata Indonesia tiap daerah yang berarti membawa kemajuan ekonomi yang signifikan terhadap wilayah tersebut. Seperti peningkatan usaha perhotelan, UKM, dan lain-lainnya yang berkaitan di wilayah tempat wisata.

Meningkatnya Sarana dan Prasarana

Dampak yang nyata bagi perkembangan pariwisata di sebuah daerah ialah meningkatnya sarana dan prasarana di suatu daerah tersebut serta didukung oleh infrastuktur yang maju. Daerah-daerah tertinggal seperti wilayah Belitung, Sulawesi, Papua barat, dan Maluku meningkatkan sarana dan infrastruktur wilayah mereka untuk kepentingan acara tersebut.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ *Ibid.*

Seperti pada sail Morotai, Peningkatan infrastruktur transportasi di Kabupaten Morotai, Ternate, Maluku Utara sangat dibutuhkan menjelang pelaksanaan Sail Morotai 2012. meningkatkan kualitas bandar udara dengan membuat terminal dan apron sehingga calon penumpang akan lebih nyaman sebelum melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang.⁵⁹

Seperti halnya juga terjadi di Sail Raja Ampat, dimana pemerintah memfokuskan untuk membangun infrastruktur di daerah tertinggal di Papua Barat. Penyelenggaraan Sail Raja Ampat 2014 diharapkan mampu mempercepat pembangunan infrastruktur di Raja Ampat, Papua Barat.⁶⁰

III. Simpulan

Produk pariwisata bahari yang ditampilkan harus harmonis dengan lingkungan lokal spesifik. Pengembangan wisata laut Indonesia lebih diarahkan dan dipacu guna menuju upaya pengembangan Ekowisata/Wisata Ramah Lingkungan yang justru berpola pada upaya pemanfaatan optimal yang sekaligus menyelamatkan lingkungan daya alam laut. Jika dibandingkan dengan Negara tujuan wisata dunia seperti negara Maladewa, Malta dan beberapa negara di Kepulauan Karibia yang 85% pendapatan devisanya berasal dari kegiatan pariwisata

Indonesia memiliki jumlah pulau yang jauh lebih banyak, ditambah dengan sumber daya hayati pesisir dan lautan yang

luar biasa seperti populasi ikan hias terbesar dunia, terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove dan berbagai bentang alam pesisir atau coastal landscape yang unik dan menakjubkan, jelas merupakan daya tarik sangat besar bagi wisatawan. Karenanya, pantas bila dijadikan sebagai objek wisata bahari yang bernilai strategis. Dan harus lebih dimanfaatkan.

Destinasi wisata yang dikenal wisatawan mancanegara sejauh ini hanya seputar pulau Bali, oleh sebab itu kemenpar mengembangkan destinasi wisata yang lain. ebanyak sepuluh kawasan destinasi wisata baru kini dikembangkan sebagai upaya konkret untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia. Hal itu penting mengingat kini Bali telah demikian jenuh sebagai surga pariwisata dunia. Padahal Indonesia memiliki beragam potensi atraksi wisata yang menarik namun belum optimal dikembangkan. Untuk mendukung itu semua, Pemerintah menetapkan 10 destinasi atau tempat tujuan wisata prioritas. Kesepuluh destinasi itu adalah Borobudur-Jawa Tengah, Mandalika-NTB, Labuhan Bajo-NTT, Bromo Tengger Semeru-Jawa Timur, Kepulauan Seribu-Jakarta, Toba-Sumut, Wakatobi-Sultra, Tanjung Lesung-Banten, Morotai-Maluku Utara, dan Tanjung Kelayan-Belitung.

Indonesia turut memperkenalkan destinasi baru nya untuk meningkatkan pariwisata yaitu melalui penyelenggaraan event Sail Indonesia. Pada tahun 2009 Sail Indonesia bekerja dalam kemitraan dengan acara laut utama Indonesia Sail Bunaken 2009 yang digelar dari kota Manado di Sulawesi Utara. 132 yacht meninggalkan Darwin untuk Saumlaki pada 18 Juli. Seperti pada Sail Bunaken 2009 dan Sail Raja Ampat 2014 yang juga memamerkan kapal-kapal perang dari banyak dunia. Sail Indonesia adalah acara internasional yang menjadi peluang bagi provinsi-provinsi di

⁵⁹ *Jelang Sail Morotai, Infrastruktur ditingkatkan*, dalam <http://dephub.go.id/welcome/readPost/jelang-sail-morotai-2012-kabupaten-genjot-peningkatan-infrastruktur-transportasi-12307/> diakses pada 27 Juli 2016 Pukul. 1:36 Wib

⁶⁰ *Sail Raja Ampat, Pembangunan Infrastruktur harus dipercepat*, dalam <http://www.beritasatu.com/ekonomi/145267-terkait-sail-raja-ampat-2014-pembangunan-infrastruktur-harus-dipercepat.html> diakses pada 27 Juli 2016 Pukul 1:43 Wib

Indonesia untuk mengembangkan potensi bahari mereka.

Sail bertaraf Internasional di Indonesia telah diselenggarakan sejak 2009. Dimulai dari Sail Bunaken (2009), Sail Banda (2010), Sail Wakatobi (2011), Sail Morotai (2012), Sail Komodo (2013), Sail Raja Ampat (2014), dan terakhir Sail Tomini (2015). Presiden Indonesia juga memimpin acara Sail setiap tahunnya. Kegiatan ini diharapkan untuk membangun pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan pelayaran di wilayah laut dan aktifitas ekonomi yang berbasis kelautan.

Oleh karena itu Sail Indonesia menjadi bagian dari branding Indonesia setiap tahunnya. Dengan potensi bahari yang Indonesia miliki, penulis optimis jika Sail ini bisa menjadi branding wisata bahari Indonesia di dunia internasional. Terbukti setelah adanya acara Sail, peningkatan wisatawan asing meningkat. Penyelenggaraan *Sail Indonesia* merupakan salah satu langkah nyata yang diusung pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata demikian dengan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Perkembangan pariwisata Indonesia tercatat terus tumbuh berdasarkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun dan pembangunan destinasi. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata yang diolah Antara di Jakarta, Selasa, peningkatan terlihat dari kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 7,1 juta orang per September 2015. Angka tersebut meningkat 3,53 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 6,9 juta wisatawan.

Peningkatan tersebut melanjutkan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2014 sebesar 8,3 persen dengan kunjungan 6,4 juta wisatawan pada 2013. Adapun target kunjungan wisatawan mancanegara pada

tahun 2015 sebanyak 10 juta wisatawan. Pada 2014, peningkatan kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya perhelatan festival musik, budaya, dan gelaran olahraga kelas internasional di Indonesia. Diadakannya acara Sail Indonesia tahun 2011 - 2014 lalu ternyata memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan wisata tersebut.

Referensi

Jurnal

Husin, Husni et al. *Wilayah Potensial Wisata Bahari di Kabupaten Belitung*, diakses dari <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/tito.latif/publication/belitung.pdf> , 10 Maret 2014

Pazli dan Dewindry Wisnu. *Transnasional: Dampak Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Infrastruktur dan Ekspor Perikanan Indonesia ke Jepang Tahun 2008-2010*, Vol. 3, No. 1. Pekanbaru: Jurnal Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau

Peter van Ham. *The Rise of The Brand State: The Postmodern Politics of Image and Reputation*. Diakses dari <http://www.complex.com/kaneva/VanHam.pdf>

Buku

Anak Agung Banyu Perwira & Yanyang Mochamad Yani, 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan internasional*. Remaja Rosdakary; Bandung

Burke, Laretta et al. 2012. *Menengok Kembali Terumbu Karang yang Terancam di Segitiga Terumbu Karang*. World Resources Institute

Greenpeace.2013.*Laut Indonesia dalam Krisis*. Jakarta: Greenpeace Southeast Asia (Indonesia)

Gregory-Smith, Judyth.2005.*Southeast Sulawesi, Islands of Surprises*. Jakarta: Balai Pustaka (Persero)

Kartono, Kartini.1996.*Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju

Kusmayadi dan Endar Sugiarto.2000.*Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

_____, *Maju Bersama Masyarakat Asean*, Majalah Masyarakat ASEAN. Edisi 10/ Desember 2015.. Direktorat Jendral Kerjasama Asean. Kementrian Luar Negeri

Mas' oed, Mochtar.1990.*Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES

Pangestu, Mari Elka Pangestu.2011.*Our House, Indonesia Pavilion World Expo Shanghai 2010*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Dokumen Resmi

Ethnologue - Languages of the World - Languages of Indonesia". Lewis, M. Paul (ed.). Ethnologue: Languages of the World, edisi ke-16. Dallas, Tex.: SIL International. Versi daring. 2009. Dalam http://www.ethnologue.com/show_country.asp?name=ID diakses pada 23 Mei 2016 Pukul. 16:00 Wib

Dr. Sapta Nirwandar, *Pembangunan Sektor Pariwisata Di Era Otonomi Daerah* . dalam

http://kemenpar.go.id/userfiles/file/440_1257-

PEMBANGUNANSEKTORPARIWISATA1.pdf diakses pada 24 Mei 2016 Pukul. 19:10 Wib

Daftar tempat yang telah ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia. UNESCO. Dalam <http://whc.unesco.org/en/list/> diakses pada 23 Mei 2016 Pukul. 12:10 Wib

Daftar Representatif Warisan Budaya Takbendawi. UNESCO. Dalam <http://www.unesco.org/culture/ich/index.php?lg=en&pg=00011#tabs> diakses pada 23 Mei 2016 Pukul. 12:30 WIB

Dieny Ferbianty. "Sejarah Pariwisata Indonesia" dalam <http://www.scribd.com/doc/56647863/Sejarah-Pariwisata-Indonesia> diakses pada 23 Mei 2016 Pukul. 16:34 Wib

Infosheet CTC, diakses dari <http://www.coraltrianglecenter.org/wp-content/infosheet/pdf/infosheet-ctc-14022012.pdf>, 13 Desember 2015

Internet

5 Lokasi Menyelam Menarik di Indonesia. Tempo Interaktif. Dalam <http://www.tempointeraktif.com/hg/perjalanan/2011/03/11/brk,20110311-319397.id.html> diakses pada 23 Mei 2016 Pukul. 17:30 Wib

10 Destinasi Wisata Unggulan Indonesia, dalam <http://majalahkartini.co.id/berita/pe>

ristiwa/sepuluh-destinasi-wisata-
unggulan-indonesia diakses pada
23 Mei 2016 Pukul. 19:02 Wib

Bangun Pariwisata Morotai, Jababeka
Gandeng Mitra dari Taiwan, dalam
<http://travel.kompas.com/read/2016/06/01/082400027/Bangun.Pariwisata.Morotai.Jababeka.Gandeng.Mitra.dari.Taiwan> diakses pada 30 Juni 2016 Pukul. 13: 29 Wib

Biodiversty, dalam
<http://www.coraltriangleinitiative.org/sites/default/files/resources/CT%20Biodiversity%20Facts%20and%20Figures.pdf>, diakses 14
Desember 2015 Pukul. 13:12 Wib

*Borobudur - Ukiran Indah Berskala
Besar*". Dalam
<http://www.borobudurpark.co.id/id/candi-borobudur.html> diakses pada
23 Mei 2016 Pukul. 21:16 Wib

*Bunaken - the paradise of marine
diversity*. Dalam
<http://bunakendiversity.com/bunaken/> diakses pada 23 Mei 2016
Pukul. 17:50 Wib

Dampak Sail Komodo Mulai Terasa,
dalam
<http://www.vnewsmedia.com/dampak-sail-komodo-mulai-terasa/>
diakses pada 2 Juli 2016 Pukul.
14:46 Wib

Database Pariwisata Maluku, dalam
<http://visitmalut.com/press.php?file=Data+Base+Pariwisata+Maluku+Utara.pdf> diakses pada 2016 Pukul.
12:10 Wib

Database Pariwisata Pulau Morotai, dalam
<http://disbudpar.malutprov.go.id/w>

<p-content/uploads/2015/11/008-pulau-morotai.pdf>, diakses pada 02
Juli 2016 Pukul. 14:01 Wib

Dive Sites of the Archipelago, dalam
<http://www.divetheworldindonesia.com/indonesia-diving-sites.htm>
diakses pada 23 Mei 2016 Pukul.
17:15 Wib

Economic Impact, dalam
<http://www.wttc.org/research/economic-impact-research/>, diakses 6
Desember 2015 Pukul. 16:30 Wib